



djp

Informasi Seputar Coretax DJP

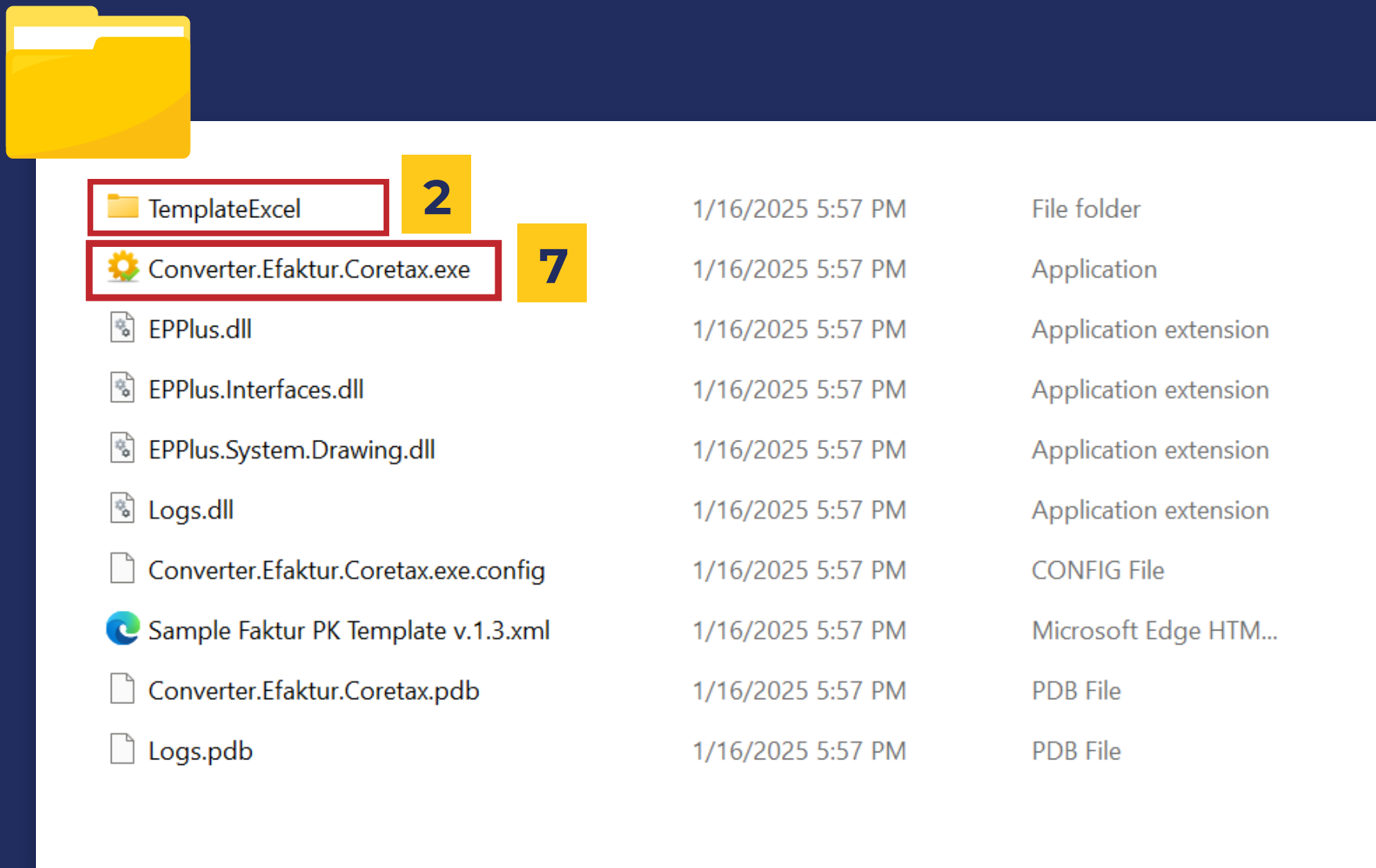
Pembuatan Faktur Pajak File *.XML

geser ke kiri

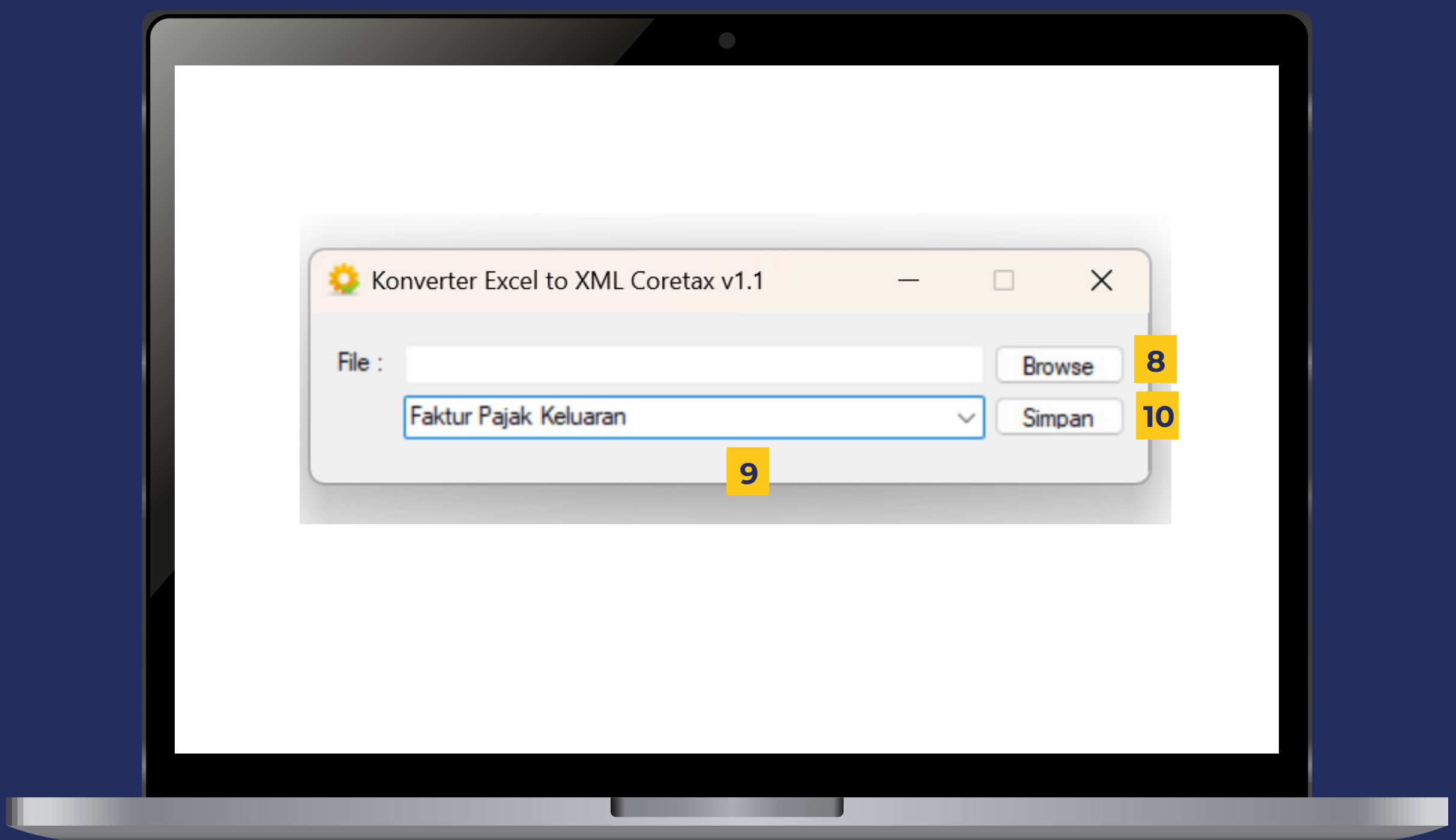


Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyediakan saluran pembuatan faktur pajak dalam jumlah banyak melalui skema impor (upload file *.XML). Tata cara pembuatannya di Coretax DJP adalah sebagai berikut:

- 1 Unduh *Converter* *.XML untuk faktur pajak keluaran di: <https://www.pajak.go.id/reformdjp/coretax/>
- 2 *Unzip* dan buka folder Template Excel yang memuat *template* file Sample Faktur PK dalam format file .XLSX.
- 3 Pada sheet "Faktur," pada cell C1 isikan NPWP Penjual
- 4 Lengkapi data mulai dari nomor Baris (kolom A) hingga ID TKU Pembeli (kolom Q).
- 5 Pada sheet "DetailFaktur", lengkapi informasi yang dibutuhkan mulai dari nomor Baris (kolom A) hingga PPnBM (kolom N)
- 6 Setelah selesai melakukan pengisian data, simpan dan tutup file Excel tersebut.

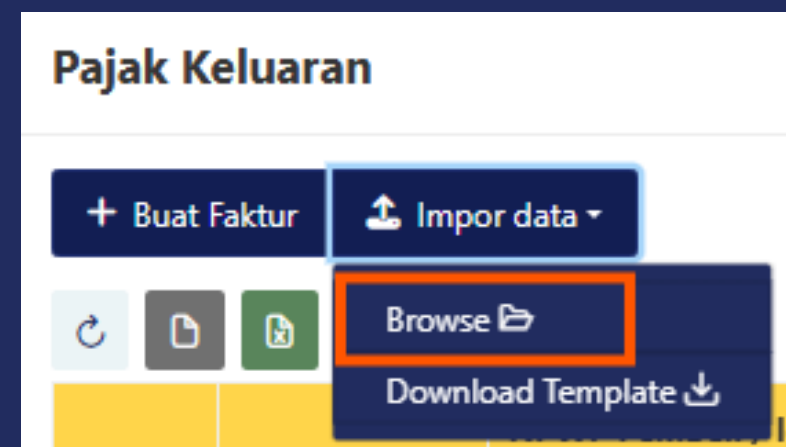


- 7 Buka **Converter.Efaktur.Coretax.exe** yang telah diunduh
- 8 Klik tombol "Browse" dan pilih file .XLSX yang telah dibuat
- 9 Pilih jenis *.XML dalam hal ini Faktur Pajak Keluaran.
- 10 Klik tombol "Simpan" dan konverter akan mengubah format file dari .XLSX menjadi *.XML.
- 11 Gunakan file ini untuk melakukan impor data faktur pajak dalam format *.XML ke Coretax DJP.

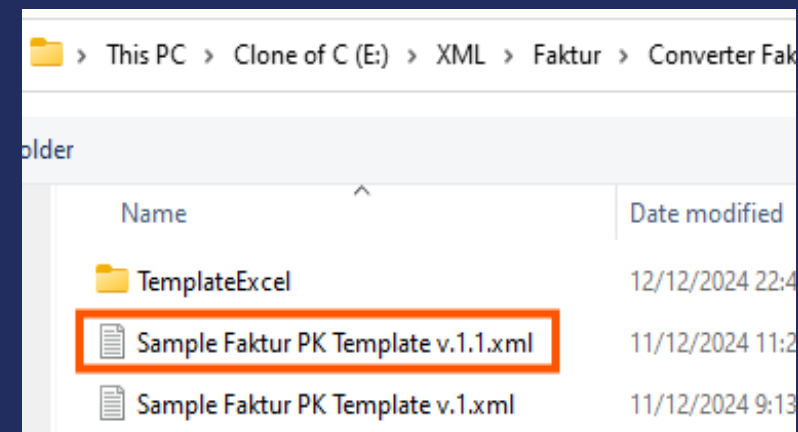


Upload *.XML ke Menu e-Faktur

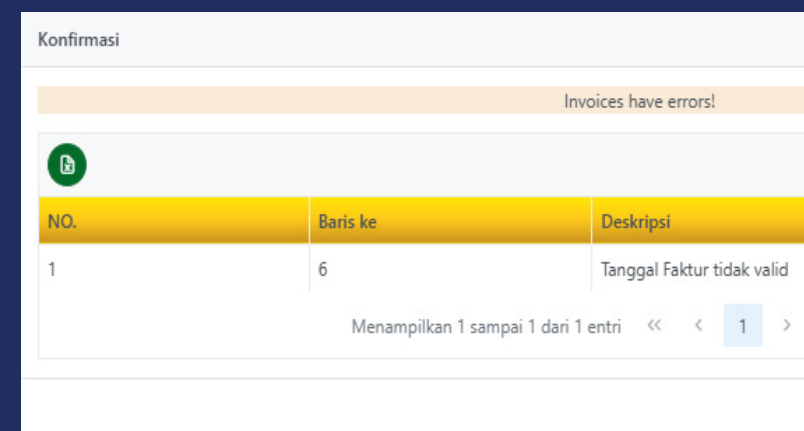
- 1 Pilih Menu *Impor Data*, klik *Browse*



- 2 Pilih file *.XML, klik *Open*



- 3 Pastikan tidak ada *error*, klik *Simpan*



Catatan

Dalam pembuatan faktur pajak file *.XML, harap memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Data NIK/NPWP (16 digit), NITKU (22 digit) dan paspor diisi lengkap dan benar;
2. Jenis ID:
 - a. Jika pembeli adalah WP Badan, maka jenis ID diisi NPWP (TIN);
 - b. Jika pembeli adalah WP OP, maka jenis ID diisi NPWP (TIN) dengan syarat NIK sudah terdaftar di Coretax DJP;
 - c. Jika pembeli adalah WP OP dan belum terdaftar di Coretax DJP, maka jenis ID diisi NIK (*National ID*);
 - d. Jika pembeli adalah WNA, maka jenis ID diisi nomor paspor.
3. Operasi matematika benar dengan pembulatan 2 (dua) digit di belakang koma;
4. Format tanggal faktur **yyyy-mm-dd** (4 digit tahun, 2 digit bulan, 2 digit tanggal).